

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih adalah Infeksi yang terjadi di sepanjang saluran kemih, termasuk ginjal itu Sendiri, akibat proliferasi suatu mikroorganisme. Sebagian besar Infeksi saluran kemih disebabkan oleh bakteri, tetapi virus dan jamur juga dapat menjadi penyebabnya. Infeksi bakteri tersering disebabkan oleh *Escherichia coli*.(Corwin, 2016). Infeksi terjadi karena adanya peningkatan pertumbuhan mikroorganisme patogen di saluran kemih dengan jumlah mikroba urine >100.000 CFU/ml. (Qolbah et al.,2023)

Clinical and Laboratory Standart Institute (CLSI) menganjurkan pemeriksaan urine dilakukan paling lama 2 jam setelah urine ditampung. Penundaan pemeriksaan urine selama 2 jam tanpa disimpan pada suhu 2-8°C dan tanpa penambahan zat pengawet dapat menurunkan kualitas hasil pemeriksaan. Waktu pemeriksaan yang ditunda dapat mengakibatkan bakteri berkembang didalam urine sehingga diperlukan penambahan formalin untuk menekan perkembangan bakteri pada urine dan tidak terjadinya perubahan pH agar tidak menurunkan kualitas pemeriksaan urine. (Purnama,2023)

Gejala yang dapat dirasakan akibat ISK antara lain nyeri suprapublik, frekuensi, inkontinensi, urgensi, menggigil, delirium, nyeri pinggang, dan hematuria (Maulani&Siagian 2022). Penyebab utama ISK adalah *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter* seperti *Proteus mirabilis*, *Enterobacter* so, dan *Citrobacter*. Bakteri Gram positif yang menyebabkan ISK adalah *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus viridans* dan *Streptococcus Pneuonia* (Fitrianda & Lestari,2021) penyebab ISK juga dapat terjadi karena usia, jenis kelamin, menahan buang air kecil, *personal hygiene*, diabetes mellitus dan penggunaan keteter. (Dwianggimawati, 2022).

Menurut WHO (2013) kejadian ISK di dunia mencapai 8,3 juta kasus per tahun, dan terdapat sepertiga dari 25 juta kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit ISK. Di Indonesia penyakit Infeksi saluran kemih merupakan

masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Menurut kementerian kesehatan RI (2014) jumlah penderita ISK mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun atau sekitar 180.000 kasus per tahun (Herlina and Mehita,2019).

Bakteri *Proteus mirabilis* dapat masuk ke saluran kemih secara *ascenden*, menyebabkan infeksi di saluran kemih bagian bawah ataupun atas. Bakteri ini dapat menginfeksi tubulus ginjal proksimal dan dapat menyebabkan glomerulonefritis akut (Mahon, CR: Lechman,2019)

Infeksi bakteri *Proteus mirabilis* pada saluran kemih cenderung dapat memicu terbentuknya batu, yang diakibatkan oleh enzim urease yang dihasilkan oleh bakteri. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan I nyoman yang dapat disimpulkan bahwa 26,5% sampel ISK yang disebabkan oleh *Proteus mirabilis* terbentuk BSK.(I nyoman, 2021)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD Bunda Thamrin Kota Medan didapatkan jumlah data penderita Infeksi saluran kemih (ISK) pada tahun 2022 sebanyak 15 orang, pada tahun 2023 sebanyak 28 orang dan pada bulan Januari-Mei tahun 2024 sebanyak 32 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang identifikasi bakteri *Proteus mirabilis* pada penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUD Bunda Thamrin Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pasien penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUD Bunda Thamrin disebabkan oleh bakteri *Proteus mirabilis*

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Adanya bakteri *Proteus mirabilis* pada pasien penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUD Bunda Thamrin Medan

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi bakteri *Proteus mirabilis* pada pasien penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUD Bunda Thamrin Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang bakteri *Proteus mirabilis* pada penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK)
2. Dapat menginformasi kepada masyarakat tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang disebabkan oleh bakteri *Proteus mirabilis*
3. Dapat menambah pengetahuan dan referensi pada bidang bakteriologi dan menambah sumber bacaan bagi mahasiswa tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang disebabkan oleh bakteri *Proteus mirabilis*